

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi *stakeholders* terhadap tingkat efisiensi pengelolaan dana BOS. Sampel penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf kurikulum, staf sarana prasarana, staf humas, staf kesiswaan, bendahara, kepala tata usaha, komite sekolah dan guru yang memiliki kemampuan dan pemahaman yang baik tentang konsep, prosedur, dan sistem mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian serta pelaporan tentang penggunaan dana pendidikan (BOS) di SMP Negeri di Jakarta Utara. Dari penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan sangat berarti terhadap efisiensi pengelolaan dana pendidikan. hal ini berarti semakin tinggi pemahaman para pengelola dana BOS yang berkaitan dengan aspek akuntabilitas maka akan semakin tinggi pula tingkat efisiensi pengelolaan dana pendidikan.
2. Transparansi memiliki pengaruh positif dan sangat berarti terhadap efisiensi pengelolaan dana pendidikan. hal ini berarti semakin mudah publik memperoleh informasi tentang setiap kejadian penting dengan akurat dan tepat waktu dalam penggunaan dana berkaitan dengan kesadaran sekolah melakukan transparansi maka akan semakin tinggi pula tingkat efisiensi pengelolaan dana pendidikan.
3. Partisipasi *stakeholders* memiliki pengaruh positif dan sangat berarti terhadap efisiensi pengelolaan dana pendidikan. hal ini berarti semakin besar

tanggungjawab dan semakin besar rasa memiliki *stakeholders* terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah dengan partisipasinya dalam penggunaan dan pengelolaan dana pendidikan maka akan semakin tinggi pula tingkat efisiensi pengelolaan dana BOS.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian ini, sebagaimana yang diuraikan diatas memberikan implikasi. Bahwa untuk pencapain efisiensi pengelolaan dana pendidikan diperlukan upaya-upaya secara bersama-sama peningkatan akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi *stakeholders*. Kata kuncinya adalah upaya peningkatan pemahaman kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf kurikulum, staf humas, staf sarana prasarana, staf kesiswaan, bendahara, kepala tata usaha, komite sekolah, guru dalam penggunaan dan pengelolaan dana pendidikan (BOS) di SMP Negeri. Karena dengan kemampuan mereka yang tinggi, maka efisiensi pengelolaan dana pendidikan dengan berbagai indikatornya akan dapat dicapai.

1. Implikasi akuntabilitas dalam kehidupan yaitu dengan akuntabilitas dapat meningkatkan kepercayaan publik kepada sekolah maka akan mengurangi kasus-kasus KKN di dalam sekolah. dengan meningkatkan kualitas tata kelola yang baik terutama dengan aspek akuntabilitas maka akan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan dan pengelolaan dana pendidikan yang akhirnya pencapaian tujuan dana BOS menjadi maksimal. akuntabilitas juga dapat menumbuhkan kesadaran publik sesuai dengan haknya untuk menilai penyelenggaraan pendidikan di

sekolah, bahwa sekolah tersebut bersih dan dapat mempertanggungjawabkan dana BOS yang diamanatkan

2. Implikasi dari transparansi dalam kehidupan yaitu dengan meningkatkan kualitas tata kelola dana BOS yang berkaitan dengan transparansi maka akan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan dan pengelolaan dana pendidikan sehingga tujuan dana BOS dapat tercapai secara maksimal. Dengan transparansi partisipasi publik meningkat karena keterbukaan mengenai apapun yang dikerjakan oleh sekolah. Aspek transparansi mengurangi pelanggaran penyalahgunaan dana BOS sehingga meningkatkan keyakinan publik kepada sekolah. Dan dengan transparansi dapat menambah wawasan dan pengetahuan publik terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah mengenai kebijakan anggaran, dokumen anggaran dan laporan pertanggungjawaban dana.
3. Implikasi dari partisipasi *stakeholders* dalam kehidupan yaitu dengan usaha yang kuat dari pemerintah pusat untuk meningkatkan kualitas tata kelola yang baik berkaitan dengan partisipasi *stakeholders* maka akan meningkatkan efisiensi pengelolaan dana pendidikan yang pada akhirnya pencapaian tujuan dana BOS menjadi maksimal. Selain itu dengan partisipasi *stakeholders* akan memberikan kepedulian terhadap setiap langkah yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. dan dengan partisipasi *stakeholders* dapat mengurangi penyelewangan anggaran sehingga meningkatkan kepercayaan publik kepada sekolah.

C. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, diantaranya:

- a. Waktu yang diberikan jurusan akuntansi untuk menyelesaikan penelitian sangat terbatas.
- b. Pada saat penyebaran kuesioner dalam penelitian ini, tidak jarang ditemui kepala sekolah, para staf-stafnya, wakil kepala sekolah, bendahara, kepala tata usaha tidak cukup waktu untuk menjawab kuisisioner dengan cermat dan seksama, jadi tidak jarang yang meminta kuisisioner dikembalikan keesokan harinya. Dan ini merupakan kegiatan yang memakan waktu atau tidak efisien.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Akademik

- a. Bagi akademik, diharapkan dapat memberikan waktu yang cukup agar penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien.
- b. Bagi peneliti lain, yang masih berhubungan dengan penelitian ini diharapkan menambah variabel lain untuk mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat efisiensi pengelolaan dana pendidikan dalam penelitian di masa mendatang.

2. Praktis

- a. Pemerintah Pusat dan DPR, harus menetapkan mekanisme penyaluran dana BOS yang sesuai sehingga efisiensi penggunaan dan pengelolaan dana BOS

tidak lagi ditemukan sebagai permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan.

- b. Pemerintah Pusat, harus meningkatkan kualitas tata kelola dana BOS yang berkaitan dengan aspek akuntabilitas, transparansi dan partisipasi.
- c. Kepala Sekolah dan Bendahara, tidak boleh melakukan manipulasi pertanggungjawaban dana BOS untuk menutupi pembiayaan bunga pinjaman karena keterlambatan pencairan dana BOS karena akan dikhawatirkan memicu manipulasi penggunaan alokasi dana BOS.
- d. Sekolah-sekolah, membuat suatu program untuk menyalurkan pendapat bagi *stakeholders* atau yang mempunyai kepentingan dalam pendidikan dan sekolah juga harus membuka komunikasi yang baik kepada publik dari berbagai jalur yang secara langsung, tidak langsung maupun media elektronik.